

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan sebab akibat data variabel independen (variabel yang berpengaruh) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga minyak, tingkat suku bunga dan *ROE*, sedangkan variabel dependennya adalah harga saham.

3.2 Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel

3.1.1 Populasi

Dari penelitian di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

3.1.2 Pengumpulan Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel penulis menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus supaya data dari hasil penelitian yang dilakukan menjadi kompleks dan representasi. Dari penelitian di atas maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini 30 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI sehingga sampel diolah menjadi 90 data pada periode 2019-2021.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional menurut Sugiyono (2015:h.38), “suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

3.1.3 Variabel Independen

Variabel independen, identik dengan variabel bebas, penjelas atau *independent variable* Kuncoro (2004). Variabel ini biasanya dianggap sebagai variabel prediktor atau penyebab karena memprediksi atau menyebabkan variabel dependen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas yang akan diuji terdiri dari:

1. Harga Minyak Dunia

Nizar (2012), “Harga minyak adalah harga minyak mentah yang diperdagangkan dan diukur dari harga spot pasar dunia yang cocok untuk dijadikan bahan bakar”. Data yang digunakan adalah data harga akhir bulan minyak mentah dunia (*crude oil*) yang dikeluarkan OPEC selama bulan Desember 2019 – 2021 pada *website* www.investing.com dengan satuan ukuran yang digunakan adalah US dollar per barel.

$$\text{Harga minyak dunia (hmd)} = \frac{hmdt - hmdt - 1}{hmdt - 1}$$

Keterangan :

hmd = Perubahan harga minyak dunia pada periode tersebut

$hmdt$ = Harga minyak dunia pada akhir periode t

$hmdt-1$ = Harga minyak dunia pada periode sebelumnya (t-1)

2. Tingkat Suku Bunga

Harga dari penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu atau harga dari penggunaan uang yang dipergunakan pada saat ini dan akan dikembalikan pada saat mendatang. Tingkat suku bunga diukur menggunakan *BI rate* yaitu suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik pada *website* www.bi.go.id periode 2019 - 2021. Terdapat rumus Tingkat Suku Bunga seperti:

$$BI = BI \text{ Rate tahun} - t/12$$

3. ROE

Digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Jika nilai *ROE* semakin tinggi menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba, data yang diambil pada akhir bulan desember periode 2019 - 2021 Terdapat rumus *ROE* seperti:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3.1.4 Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah harga saham pada perusahaan pertambangan. Harga saham ini adalah variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel independen. Harga saham merupakan salah satu bentuk surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal. Harga saham yang dimaksud dalam penelitian ini adalah harga saham pada perusahaan pertambangan. Tiap perusahaan yang diperoleh dari harga saham pada penutupan akhir tahun per 31 Desember periode 2019-2021 pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$$\text{Return Saham} = \frac{H_t - H_{t-1}}{H_{t-1}}$$

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Data Sekunder. Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data seperti literatur, buku-buku dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari metode pengamatan saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Data harga minyak, tingkat suku bunga dan

ROE yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bank Indonesia (BI), *Stock Exchange (IDX)* dan Migas ESDM.

3.5 Teknik Perolehan Data

Teknik perolehan data yang digunakan penulis yaitu dokumentasi berupa laporan keuangan yang berasal dari website perusahaan dan *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis penelitian digunakan dalam menguji hipotesis. Adanya tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan tabulasi pada data penelitian
2. Melakukan perhitungan kepada masing-masing variabel yang akan diuji
3. Melakukan analisis uji statistik deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dapat dari data minimum, maksimum, dan rata-rata pada masing-masing variabel.

4. Melakukan uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi telah sesuai dengan standar, sehingga hasil uji hipotesisnya relevan dan reliabel. Syarat model regresi yang baik adalah apabila model regresi berdistribusi normal, bebas multikolinieritas dan bebas heterokedastisitas.

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Menurut Ghozali & Latan (2015), uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Jika signifikan normal atau $p\text{-value} > 0,05$ maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

- b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen (Ghozali, 2007:91). Dasar-dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas di dalam regresi yakni saat nilai VIF di bawah 10 maka bisa dikatakan model regresi menunjukkan hasil yang baik dan sebaliknya jika nilai VIF lebih dari 10 maka dikatakan model regresi tersebut tidak baik.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali 2021) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas memiliki tujuan menguji model regresi, terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang bersifat homokedastisitas. Regresi yang baik yakni yang homokedastisitas. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Bila nilai probabilitas <0,05 maka terjadi heteroskedastisitas dalam model penelitian, sedangkan bila nilai probnya >0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian tersebut Ghozali & Latan (2015).

5. Model Regresi Linear Berganda

Tahap hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Tujuan analisis ini yakni untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat ataupun sebaliknya memperlemah interaksi antara variabel independen dan variabel dependen. Model regresi berganda dapat dilakukan dalam penelitian yang memiliki rumus sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

X1 = Harga Minyak

X_2 = Tingkat Suku Bunga

X_3 = ROE

6. Pengujian Hipotesis

Selanjutnya adalah melakukan tahap pengujian hipotesis diantaranya uji koefisien determinasi (R^2), uji F (signifikansi model simultan) dan juga parsial (uji-t):

a. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yakni antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen tersebut.

b. Uji F (signifikan model simultan)

Uji F ini untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai probabilitas < *level of significance* (α) maka terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Parsial (uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya untuk membuktikan signifikan pengaruh variabel bebas (harga minyak, tingkat suku bunga dan ROE) terhadap variabel terikat (harga saham) secara parsial. Apabila p value $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sebaliknya jika p value \leq maka H_0 ditolak dan H_a diterima.